

Prasasti Mrwak 1108 saka (116 Masehi)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159840&lokasi=lokal>

Abstrak

Sri Jaya Prabhu (1108 Saka) adalah seorang raja yang memerintah bersamaan dengan Sri Kameswara (1107 Saka) yaitu raja dari Kadiri. Wilayah kekuasaan Sri Jaya Prabhu berada di daerah sekitar Madiun dan Ponorogo, yang tentunya lepas dari kekuasaan Kadiri. Penyebutan Sri Jaya Prabhu ini hanya dijumpai pada prasasti Mrwak dan prasasti Shah Keting (1126 Saka). Dalam prasasti Shah Keting, Sri Jaya Prabhu juga menyebut dirinya sebagai Sri Jayawarsa Digwijaya Sastraprabhu. Prasasti Mrwak ini keberadaannya masih insitu sehingga masih terjaga keasliannya. Selain itu, nama Mruwak sampai sekarang masih digunakan untuk penyebutan nama desa yang bernama desa Mruwak di mana prasasti Mrwak ini berada (ditempatkan). Secara toponimi, keletakan desa Mrwak ini sesuai dengan isi dari prasasti Mrwak, yang menyebutkan bahwa terdapat sungai besar di sebelah barat laut dan terdapat gunung di sebelah desa Mrwak di mana pada saat prasasti Mrwak ini ditulis, desa Mrwak dipindahkan ke tempat yang mendekati gunung. Sungai tersebut sampai sekarang masih ada., di mana penduduk setempat menyebutnya dengan `kali catur' dan gunung yang dimaksud dalam prasasti Mrwak adalah Gunung Wilis yang letaknya tidak jauh dari desa Mrwak. Keistimewaan lain yang dimiliki prasasti Mrwak adalah mengenai unsur penanggalannya. Tidak seperti prasasti pada umumnya, prasasti Mrwak tidak menyebutkan adanya nama unsurnya misalnya masa, tithi, wara, wuku, dan beberapa nama unsur lainnya. Hal ini disebabkan sang citralekha kurang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam menuliskan sebuah prasasti